

SOSIALISASI MENGHADAPI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDI AL MUHAJIRIN JOMBANG

Muhammad Naharudin Arsyad, Arif Wahyu Hidayat

**IKIP Budi Utomo Malang
email: nahar.pssbu@gmail.com
arifwahyu@gmail.com**

Abstrak: Pada masa pandemi, penerapan kebijakan pembelajaran daring juga dilaksanakan di SDI Al- Muhajirin Janti Jombang. Selama kegiatan belajar di rumah ini diberlakukan, banyak sekali para orang tua peserta didik yang mengalami kendala ketika mendampingi anak-anaknya untuk belajar atau mengerjakan tugas sekolah di rumah. Sistem pembelajaran daring ini sangat membingungkan bagi para orang tua dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah minimnya ketersediaan jaringan atau kuota internet sebagai pendukung kegiatan belajar di rumah. Kebingungan tersebut juga semakin dirasakan oleh para Orang Tua yang anaknya duduk di bangku Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah. Mengacu pada kebijakan pemerintah, metode belajar online dianggap sudah sangat efektif dan efisien. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam memanfaatkannya sebagai media pembelajaran, membuat aktivitas anak dalam mengerjakan tugas juga terhambat. Mata pelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah saat ini adalah mengacu pada tema. Hal ini juga menjadi problematika bagi Para Orang Tua karena buku yang disediakan dari sekolah tidak berisi materi pada satu tema secara lengkap. Karena pada dasarnya, mengacu pada tujuan kurikulum 2013 bahwa diharapkan peserta didik mampu mengembangkan dan berpikir kritis dari materi yang disediakan. Metode yang digunakan meliputi; pematangan konsep, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan. Respon dari 20 peserta yang terdiri dari para orang tua yang bersekolah di SDI Al-Muhajirin Janti Jombang dapat dideskripsikan bahwa kemampuan para Orang Tua atau peserta memahami dan mengatasi problematika dalam pembelajaran daring sebelum diadakan sosialisasi cukup minim dan setelah melakukan sosialisasi para Orang Tua atau peserta terlihat meningkat cukup baik dalam memahai dan mengatasi problematika pembelajaran daring.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pandemi, Pembelajaran Jarak Jauh

Pendahuluan (Cambria, 11 pt, Bold)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan kehidupan. Tuntutan zaman yang berkembang secara cepat mendorong pendidikan agar selalu berperan aktif terutama di era pemanfaatan teknologi informasi ini. Menuju pembangunan pendidikan yang optimal tentu tidak mudah, perkembangan pendidikan saat ini menemui tantangan. Pandemi covid-19 merubah jalannya berbagai sektor kehidupan di masyarakat. Tak dapat dipungkiri, dampak dari adanya pandemi covid-19 sangat terasa salah satunya dalam bidang pendidikan. Beberapa problematika muncul seiring dengan ditetapkannya kebijakan pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilaksanakan secara online dari rumah.

Penutupan sekolah dilakukan sebagai usaha mencegah penyebaran covid-19. Learning from home atau Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber

belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Dengan kebijakan tersebut, seluruh aspek pendidikan baik orang tua, peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya harus bersama-sama memiliki kesiapan secara mental, finansial, dan spiritual.

Pada praktiknya, setelah mencermati fakta di masyarakat saat ini yang terdampak Covid-19, banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan dan berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, hal ini mempengaruhi kemampuan orang tua peserta didik secara material untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam hal pengadaan smartphone atau laptop dalam menunjang pembelajaran online. Permasalahan yang terjadi tidak hanya dalam pengadaan sarana dan prasarana secara internal, tetapi juga pengadaan kuota (pulsa) yang membutuhkan biaya cukup tinggi terutama bagi orang tua peserta didik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Di sisi lain, meskipun jaringan internet dalam genggaman tangan, peserta didik menghadapi kesulitan akses jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya kurang efektif. (Kemendikbud, 2020).

Kendala lainnya juga dihadapi oleh guru dan peserta didik. Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi secara tiba-tiba (karena pandemi covid-19) dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring pasti membawa pengaruh terhadap guru untuk mempersiapkan materi, model, dan metode pembelajaran yang digunakan. Tidak jarang guru mengalami kesulitan dalam penguasaan IT sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal. Dari segi peserta didik, cenderung hanya mengabsen saja dan tidak terlalu aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat mengakibatkan penurunan motivasi belajar, konsentrasi belajar dan berdampak pada prestasi belajar.

Selama penerapan pembelajaran daring ini, berbagai problematika dihadapi oleh para wali murid atau orang tua di SDI Al-Muhajirin Janti Jombang. Pembelajaran online dalam situasi ini tentu sangat membingungkan para orang tua karena anaknya masih duduk di bangku sekolah dasar. Para orang tua yang bekerja pada pagi harinya tidak memiliki waktu yang maksimal dalam mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar di rumah. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para wali murid SDI Al-Muhajirin Janti Jombang.

Mitra ini dipilih karena dukungan dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa: (1) kesulitan orang tua dalam memahami media belajar online, (2) fasilitas media belajar seperti kuota internet belum maksimal, (3) menurunnya motivasi dan semangat belajar di rumah dikarenakan tidak ada guru secara langsung yang mengajar, (4) dari segi ekonomi. Oleh karena itu dalam mengatasi problematika orangtua siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SDI Al Muhajirin Janti Jogoroto Jombang yaitu dengan memberikan sosialisasi dan pengetahuan tentang pemanfaatan media belajar online bagi orang tua siswa serta memberikan metode dalam meningkatkan kualitas pendampingan belajar anak di rumah

Metode

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan ceramah, adapun langkah-langkah kegiatan yang digunakan meliputi; persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan diantaranya:

- a. Menyerahkan surat ijin melaksanakan kegiatan sosialisasi ke pihak sekolah SDI Al-Muhajirin Janti Jombang
- b. Survei tempat pelaksanaan
- c. Penyusunan konsep kegiatan dan penyelesaian administrasi untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- d. Penyiapan alat dan bahan untuk media pendukung kegiatan sosialisasi seperti mini sound system, laptop, LCD Proyektor, dan PPT Materi sosialisasi

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua persiapan sudah terpenuhi dan sudah dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di ruang aula sekolah. Dalam pelaksanaannya pada hari pertama, pemateri memberikan sosialisasi kepada para Orang Tua terkait problematika pembelajaran daring yang dirasakan hampir semua para Orang Tua di Indonesia serta membuka *sharing session* terkait keluhan dan kendala yang dialami oleh para Orang Tua selama pendampingan belajar daring lalu memberikan beberapa alternatif penyelesaian.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan program yang dilaksanakan, dengan mengadakan kuis berbentuk lisan dan tertulis bagi para Orang Tua sehingga tujuan program pengabdian yang dilakukan benar-benar tersampaikan secara efektif, efisien, dan optimal

Hasil dan Pembahasan

Sejak terjadinya pandemi Covid 19 proses pendidikan anak dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga anak dan orang tua tetap bisa berinteraksi dengan guru. Namun dalam penerapannya banyak keluhan dari guru, siswa dan orang tua tentang kesulitan dalam pengoperasian komputer atau laptop, jaringan internet yang tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan kepada orang tua, kesulitan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada anak ketika dirumah melalui orang tua serta kesulitan dalam penilaian guru terhadap hasil belajar anak dirumah (Retnowati, 2021). Selain itu, keluhan juga datang dari orang tua yaitu kesulitan dalam mendampingi anak belajar karena belum paham caranya karena tidak terbiasa dalam menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran anak dan tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru.

Komunikasi antara guru dan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran secara daring selama masa pandemi Covid 19. Orang tua merupakan guru pertama

bagi anaknya, sehingga bimbingan dan kasih sayang orang tua sangat penting terhadap perkembangan pendidikan anak. Dalam pembelajaran dari rumah orang tua lah sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah, cara orang tua mendidik dan mengajar kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Dan guru dari murid memberikan tugas dengan cara berbeda-beda pula seperti, pembelajaran melalui aplikasi Whatsapp, Youtube, Classroom, dan aplikasi lainnya. Juga begitu pula orang tua dalam menjelaskan kepada anaknya mengenai pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru melalui aplikasi. Ada banyak cara yang dapat di terapkan orang tua dalam membantu anak belajar diantaranya: dengan metode permainan, bercerita, dan penugasan serta adanya pengawasan saat belajar (Rahmania, 2020).

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan dari Tim PKM yang dilakukan kepada Kepala Sekolah *SDI Al-Muhajirin Janti Jombang* Bapak Afif. Hasil koordinasi dengan pihak mitra telah mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan perwakilan wali orang tua terkait dengan kendala yang dikeluhkan oleh para Orang Tua terkait kebijakan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para Orang Tua Desa Janti Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Analisis kuesioner menghasilkan temuan data bahwa para Orang Tua mengalami kesulitan dalam mendampingi belajar anak-anaknya dikarenakan beberapa faktor termasuk diantaranya kesibukan orang tua untuk bekerja, minimnya pemahaman terhadap penggunaan media pembelajaran daring/online, serta kurangnya komunikasi orang tua dan anak dalam kegiatan pembelajaran secara daring/online.

Kemampuan pendidikan harus berimbang pada praktek pembelajaran yang sedang ada, karena banyak sekali cara untuk memberikan pendidikan kepada siswa. Sebab, kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri (Rosidah, 2020). Selama ini, siswa sangat sulit untuk mendapatkan semua itu yang seharusnya siswa harus mendapatkan sistem pembelajaran secara kognitif yang dapat memompa semangat belajar siswa. Selain itu, penerapan teori lain juga sangat penting, terutama masalah pendidikan selama pandemi COVID-19.

Menurut Teheran (2019) Kegiatan belajar harus dilakukan melalui pendampingan dari guru, orang tua, orang lain, sehingga siswa memiliki rasa semangat dalam belajar. Selain itu peran pendampingan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak. Pendampingan merupakan kewajiban yang mutlak untuk memengaruhi laju perkembangan anak. Melalui program pendampingan anak akan lebih termotivasi dalam belajar terutama pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan sistem daring. Karena pada dasarnya anak sangat membutuhkan pendampingan terutama dari orang tua dan guru sehingga prestasi belajar anak tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dibutuhkan sosialisasi yang dikemas dalam bentuk pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) untuk membantu para orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran online terutama pelatihan penggunaan media belajar online agar pelaksanaannya lebih maksimal. Penyusunan materi pada kegiatan ini

Tabel 1. Hasil Kuesioner sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi PKM

No	Uraian	Skor Rata - rata
1	Kemampuan memahami sebelum sosialisasi	6,2
2	Kemampuan memahami setelah sosialisasi	8,3
	Keterangan : 60% Orangtua memiliki pemahaman yang baik tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar. 60% Orangtua memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar.	

Dari penjelasan Tabel 1 tersebut, dapat diketahui penilaian terhadap 20 wali murid / orang tua siswa SDI Al-Muhajirin Janti Jombang yang dapat dideskripsikan sebagai berikut: bahwa kemampuan memahami tentang cara mendampingan anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring, dimana sebelum adanya sosialisasi pengetahuan orangtua tentang cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring dengan skor rata-rata 6,2 dan setelah melakukan sosialisasi orang tua dapat terlihat memiliki rata-rata sampai 8,3 dalam memahami cara mendampingi anak yang kurang semangat ketika diajak belajar daring.

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan / wawasan dan informasi kepada para orang tua khususnya para orang tua dalam cara yang efektif dalam mendampingi anak belajar daring. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari para orang tua / wali murid SDI Al-Muhajirin Janti Jombang bertempat di aula sekolahan pada tanggal 21 - 23 Desember 2021. Kegiatan PKM ini berbentuk kegiatan *sharing session* atau tanya jawab dengan para wali murid peserta sosialisasi yang dilaksanakan secara ringan dan sederhana. Beberapa wali murid menyampaikan keluhan dan kendalanya terkait mendampingi belajar anaknya di rumah lalu tim kami memberikan beberapa alternatif penyelesaian. Setelah penyampaian sosialisasi dari menghadapi problematika pembelajaran daring, para wali murid diberikan pertanyaan sebelum dan setelah penyampaian sosialisasi dengan menunjukkan hasil yang berbeda dimana para wali murid lebih memahami cara mendampingi belajar anak.

Secara umum peran orangtua adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orangtua adalah menjaga untuk memastikan anak mampu menerapkan hidup sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, menjadi role model bagi anak, bermain bersama anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah (Yulianingsih, 2020). Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai Covid-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Membuka pikiran serta memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada para orang tua / wali murid SDI Almuahajirin Janti Jombang khususnya dalam mengatasi problematika selama

- pendampingan pembelajaran daring anak di rumah.
2. Mendorong semangat para orang tua / wali murid untuk aktif dalam menjalin komunikasi dengan anak terkait problem anak dalam pembelajaran daring.
 3. Memberikan wawasan baru dalam penggunaan media pembelajaran online. tersebut.

Referensi

- Basar, Afip Miftahul. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Hidayah, N., Nashoih, A. K., Asyari, T. R., & Chumaidi, A. (2021). Sosialisasi Edukasi Smartphone terhadap Anak "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone pada Anak". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-26.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110.
- Retnowati, S., & Widiana, H. S. (2021). Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(2), 94-99.
- Rosidah, I., Ma'ruf, M., & Machfud, M. (2020). Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan Di Desa Kraton Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-9.
- Teheran, F. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Ketika Menonton Televisi (Studi Di TK Nurul Ilmi Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja Program Pascasarjana Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*, 24(1), 107-118.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.